

GAMBARAN DISTRIBUSI PASIEN RSIA ANUGERAH SEMARANG PERIODE 2020-2022

Edward Hartono

Dosen Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Korespondensi Penulis:

Nama : Edward Hartono

Email : edward@unika.ac.id

Abstrak

Di setiap rumah sakit diperlukan gambaran mengenai distribusi sebaran pasien rawat jalan agar dapat sebagai panduan dalam pengelolaan segmen pasar dalam hal ini RSIA Anugerah Semarang juga memiliki distribusi sebaran pasien rawat jalan yang tercatat secara rapi di data rekam medik rumah sakit. Tujuan dari studi ini untuk mengetahui gambaran distribusi sebaran pasien rawat jalan selama periode 2020-2022 sebagai dasar prioritas untuk pengembangan pemasaran rumah sakit. Metode yang digunakan adalah menganalisa data jumlah pasien RSIA Anugerah Semarang periode 2020-2022 dengan mengelompokkan berdasarkan wilayah tempat tinggal pasien. Dari analisa tersebut didapatkan tiga wilayah lokasi pasien sebagai target utama pengembangan pemasaran rumah sakit

Kata kunci: sebaran pasien berdasar wilayah tempat tinggal

Pendahuluan

RSIA Anugerah Semarang berlokasi di Kalisari, Semarang Selatan merupakan RSIA yang sudah beroperasi sejak tahun 1983 dengan cakupan pelayanan di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya secara khusus dan wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya secara umum. Adapun RSIA ini mempunyai empat unggulan yaitu pusat layanan kesehatan ibu dan anak, pusat layanan laparoskopik dan endoskopi, pusat layanan tumbuh kembang anak dan pusat layanan estetik ginekologi.

RSIA Anugerah Semarang selaku usaha bisnis dalam perkembangannya mendata secara berkala seluruh pasien baik rawat jalan maupun rawat inap berdasarkan wilayah tempat tinggal, data pribadi lainnya, data pembiayaan dan lainnya yang dianggap perlu sebagai data dasar rumah sakit untuk keperluan yang dibutuhkan di kemudian hari.

Adapun data yang akan dianalisa adalah data sebaran pasien rawat jalan di RSIA selama periode 2020-2022 berdasarkan pembagian wilayah agar mudah untuk pengelompokan dan prioritas dalam pengembangan pemasaran RSIA.

Metode

Dalam Gambaran Distribusi Pasien RSIA Anugerah Semarang Periode 2020- 2022 menggunakan data sekunder dari jumlah pasien rawat jalan periode tahun 2020-2022. Adapun jumlah pasien rawat jalan dikhususkan cakupannya hanyapatient rawat jalan yang berdomisii di wilayah provinsi Jawa Tengah dengan mengelompokkan wilayah –wilayahmenjadi beberapa kelompok menjadiwiyah Kota Semarang, wilayah Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Purwodadi), wilayah Petanglong (Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan, Batang), wilayah Bregasmalang (Brebes, Kota Tegal, kabupaten Tegal dan Pemalang), wiayah Purwomanggung (Purworejo, Wonosobo, kabupaten Magelang, Kota Magelang, Temanggung), Wanarakuti-Banglor (Juwana, Jepara, Kudus, Pati, Rembang, Blora), wilayah Barlingmascakeb (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen), wilayah Subosukarwonosraten (Surakarta,Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Klaten).. Penelitian bersifat deskriptif dan jenis nya cross sectional.

Hasil

Jumlah Pasien rawat Jalan

Berdasarkan hasil data pasien rawat jalan periode 2020-2022 didapatkan data jumlah pasien untuk wilayah JawaTengah dan berdasarkan per wilayah. Didapatkan juga trend dari perkembanganjumlah pasien per wilayah selama periode 2020-2022

Tabel 1.

Tabel Jumlah Pasien Rawat Jalan Periode 2020-2022

Domisili Pasien Rawat Jalan	2020	2021	2022	Rata-rata
Provinsi Jawa Tengah	6726	7393	8602	7574
Diluar Provinsi Jawa Tengah	259	391	476	375

Tabel 2.
Tabel Distribusi Sebaran Pasien Rawat Jalan Periode 2020-2022
Berdasar Wilayah Domisili

Wilayah Domisili	2020	2021	2022	Rata-Rata
Kota Semarang	3335	4240	4515	4030
Kedungsepur	1431	1332	2069	1611
Wanarakuti-Banglor	1197	890	1664	1250
Subosukarwonosraten	231	249	373	284
Bregasmalang	292	136	338	255
Petanglong	149	141	160	150
Purwomanggung	134	117	61	104
Barlingmasacakeb	30	66	70	55

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang kita kumpulkan dari data sekunder maka yang kita bahas yaitu jumlah pasien yang domisili di wilayah provinsi Jawa Tengah, jumlah pasien rawat jalan sesuai pembagian wilayah, dan prioritas wilayah sebagai dasar pengembangan program pemasaran RSIA.

Sebaran Pasien Rawat Jalan RSIA

Hasil yang didapat dari sebaran pasien rawat jalan RSIA Anugerah periode 2020-2022, rata-rata 95 persen adalah pasien dengan domisili di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Sebanyak 7.574 pasien per tahun secara rata-rata yang didapatkan sebagai pasien rawat jalan. Sedangkan jumlah pasien rawat jalan menurut wilayah didapatkan secara keseluruhan memiliki trend meningkat namun di posisi teratas yang terbanyak tetap ditempati oleh pasien rawat jalan yang berdomisili di Kota Semarang, dengan rata-rata jumlah pasien adalah 4.030 pasien atau sekitar 53 persen dari rata-rata jumlah pasien rawat jalan yang berdomisili di wilayah provinsi Jawa Tengah. Posisi kedua diikuti oleh pasien rawat jalan yang berdomisili di wilayah Kedungsepur, dengan rata-rata pasien per tahunnya adalah sebanyak 1.611 pasien atau sebesar 21 persen dari total pasien yang berdomisili di Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya posisi ketigaditempati oleh pasien yang berdomisili di wilayah Wanarakuti-Banglor sebesar 1.250 pasien rawat jalan dan

merupakan 17 persendari total pasien yang berdomisili di Provinsi Jawa Tengah. Kelima wilayah lainnya jika di total persentasenya kurang dari 10 persen dari total pasien rawat jalan yang berdomisili di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Kota Semarang menjadi yang terataskarena lokasi RSIA yang strategis dan terletak di tengah kota, sehingga dengan lokasi dan akses yang baik maka seluruh wilayah Kota Semarang dapat menjadi cakupan dari pelayanan kesehatan yang ada di RSIA.

Wilayah Kedungsepur yang merupakan area terdekat seputar Kota Semarang menjadi jumlah pasien kedua terbanyak karena memiliki akses yang baik disertai dengan adanya jalan tol serta akses transportasi umum yang menggandeng seluruh wilayah sehingga pasien dapat mengakses RSIA dengan baik dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk ke lokasi.

Sedangkan wilayah Wanarakuti- Banglor yang secara keseluruhan lokasi di area Pantura Timur juga memiliki akses yang baik dengan Kota Semarang. Namun meskipun demikian area ini potensial untuk dikembangkan secara optimal karena meskipun sepanjang jalan ke Kota Semarang sudah banyak berdiri RS namun tetap ada cukup banyak pasien yang mengakses dan loyal ke RSIA

Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa distribusi pasien rawat jalan RSIA Anugerah 95 persen adalah pasien dengan domisili di Provinsi Jawa Tengah. Kemudian ditelaah lebih lanjut maka jika dilihat dari pembagian delapan wilayah domisili seperti disebutkan sebelumnya maka tiga wilayah terbanyak adalah Kota Semarang, Wilayah Kedungsepur dan Wilayah Wanarakuti-Banglor. Ketiga wilayah ini mencapai 91 persen dari seluruh pasien rawat jalan RSIA Anugerah Semarang yang berdomisili di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Ketiga wilayah ini dapat menjadi pertimbangan pengembangan program pemasaran RSIA Anugerah untuk mengelola ketiga wilayah ini untuk menjadi lebih optimal.

Data yang didapat ini diharapkan dapat dikelola dengan baik agar lebih bermanfaat bagi RSIA Anugerah Semarang khususnya di bidang pemasaran agar dapat mengoptimalkan jumlah pasien rawat jalan RSIA dengan lebih baik di kemudian hari nya.

Daftar Pustaka

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: 2020.
2. Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan, Jakarta: 2021.
3. Kasali R. Membidik pasar Indonesia; segmenting, targetting dan positioning. Edisi Ke 8. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2005. hlm. 589-90, 79
4. Trisnantoro L. Manajemen penggunaan ilmu ekonomi dalam manajemen rumah sakit. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2006. hlm. 121